

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 DALAM PROSES
BERSOSIALISASI DI DESA MEKAR SARI
KECAMATAN DELITUA KABUPATEN DELI SERDANG**

PUTRI CANTIKA

Nomor Pokok : 71170512006

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 telah merubah tatanan peradaban kehidupan sosial manusia. "Perubahan tersebut terlihat pada perubahan pola perilaku manusia itu sendiri, ketika mereka melakukan suatu aktivitas yang tidak biasanya mereka lakukan tetapi sudah menjadi hal yang biasa dilakukan, maka hal tersebut akan menjadi suatu kebiasaan yang baru dalam kehidupan mereka. Begitu juga, akibat pandemi ini terjadi perubahan sosial yang tidak direncanakan dan tidak dikehendaki oleh seluruh masyarakat karena menyebabkan disorganisasi disegala bidang kehidupan manusia. Tujuan : Mengatahui alur pelaksanaan adat istiadat menikah suku Jawa di Desa Mekar Sari Kecamatan Delitua Kabupaten Deli Serdang. Mengatahui kebijakan pemerintah terkait ketentuan pelaksanaan pertemuan bersekalah besar yang dihubungan dengan pelaksanaan adat di Desa Mekar Sari Kabupaten Deli Serdang. Mengatahui perubahan dalam pelaksanaan adat pernikahan suku Jawa yang diakibatkan adanya peraturan pemerintah terkait penanganan Covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif, metode kualitatif dimaksudkan guna menjelaskan kualitas masalah serta penjelasannya. Hasil : Perkawinan suku jawa sebelum adanya pandemi covid-19 dilaksanakan dengan metode umum, dimana sistem adat menyangkut awalan lamaran hingga acara peminangan untuk selanjutnya dilakukan akad nikah. Kebijakan pemerintah dalam menanggapi adanya pandemi Covid-19 yaitu dengan dikeluarkanya Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang selanjutnya disebut PP NO 21/2020 PSBB. Pembatasan Sosial Berskala Besar adalah pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Perubahan yang terjadi dalam pelaksanaan perkawinan suku jawa mengalami perubahan dimana dalam pelaksanaanya jumlah tamu di minimalisir dimana 20% - 30% dari total kemampuan tampung tempat pesta, pelaksana pesta menyediakan tempat pencucian tangan bagi tamu, menyediakan masker yang cukup, serta menyediakan handsanitizer. Selain itu aturan lain yaitu pengaturan jarak tamu dengan minimal 1 m serta pembatasan jam pelaksanaan dimana disepakti dan ditentuka bahwa pelaksanaan pesta berakhir sampai pukul 16.00 Wib.

Kata Kunci : Pernikahan, Covid-19, Masyarakat, adat istiadat.

IMPACT OF THE COVID-19 PANDEMIC IN THE SOCIALIZATION PROCESS IN MEKAR SARI VILLAGE DELITUA DISTRICT, DELI SERDANG

PUTRI CANTIKA

Nomor Pokok : 71170512006

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has changed the fabric of human social life. "This change is seen in the change in the pattern of human behavior itself, when they do an activity that they don't usually do but has become a normal thing to do, then it will become a new habit in their lives. Likewise, as a result of this pandemic, there have been unplanned and unwanted social changes by the entire community because it causes disorganization in all areas of human life. Objective: To know the flow of the implementation of Javanese marriage customs in Mekar Sari Village, Delitua District, Deli Serdang Regency. Knowing government policies related to the provisions for the implementation of large-scale meetings related to the implementation of customs in Mekar Sari Village, Deli Serdang Regency. Knowing changes in the implementation of Javanese wedding customs due to government regulations related to handling Covid-19. This study uses a qualitative method approach, the qualitative method is intended to explain the quality of the problem and its explanation. Result: Javanese ethnic marriages before the covid-19 pandemic were carried out using a general method, where the customary system involved the prefix of the application to the proposal ceremony for which the marriage contract was then carried out. The government's policy in responding to the Covid-19 pandemic is the issuance of Government Regulation Number 21 of 2020 concerning Large-Scale Social Restrictions in the Context of Accelerating the Handling of Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), hereinafter referred to as PP NO 21/2020 PSBB. Large-Scale Social Restrictions are restrictions on certain activities of residents in an area suspected of being infected with Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Changes that occur in the implementation of Javanese marriages have changed where in the implementation the number of guests is minimized where 20% - 30% of the total capacity of the party's accommodation, party organizers provide hand washing facilities for guests, provide sufficient masks, and provide hand sanitizer. In addition, other rules are setting a minimum distance of 1 m for guests and limiting the hours of implementation where it is agreed and determined that the party will end at 16.00 WIB.

Keywords: Marriage, Covid-19, Society, customs.